

Eksplorasi Etnomatematika Pada Motif Kain Buna Masyarakat Insana Tengah

Oleh; Helidora Nuryati



Abstrak

Budaya merupakan kebiasaan masyarakat yang terjadi secara turun temurun yang menjadi identitas dari suatu daerah. Salah satu yang menjembatani pendidikan dan budaya khususnya pendidikan matematika adalah etnomatematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang bertujuan untuk mengeksplorasi konsep-konsep matematika yang ada pada kain tenun motif buna. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Letmafo, Kecamatan Insana Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, susunan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ditemukan konsep-konsep matematika seperti konsep geometri (bangun datar) yaitu: belah ketupat, segitiga, persegi, titik, garis perpotongan, pencerminan/refleksi, dan garis sejajar. Hal ini menunjukkan bahwa matematika tumbuh dan berkembang dalam aktivitas masyarakat tertentu yang disebut etnomatematika. Kata kunci: Eksplorasi, etnomatematika, dan motif buna.

Pendahuluan

Matematika tanpa disadari sudah menjadi bagian dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tenun merupakan salah satu seni budaya kain tradisional yang diproduksi di berbagai wilayah di Indonesia termasuk pulau Timor, yang proses pembuatannya masih menggunakan alat-alat tradisional dan umumnya dilakukan oleh kaum perempuan. Keunikan motif tenunan dari setiap wilayah berbeda-beda. Jenis-jenis motif tenunan di Kabupaten Timor Tengah Utara juga berbeda-beda antar setiap suku. Masyarakat Insana Tengah sudah sejak lama membuat, memakai dan memperdagangkan kain tenun ikat. Tenunan masyarakat Insana Tengah terdiri atas beragam corak dan motif yang memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri, motif buna yang dituangkan merupakan hasil cipta rasa dan karsa penenun berdasarkan latar belakang sejarah dan filosofi hidup masyarakat di Insana Tengah. Busana dari tenunan ini berupa selimut (*bete*) dan sarung (*Tais*), yang mana *bete* biasa digunakan oleh kaum pria, sedangkan *tais* digunakan oleh wanita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep matematika yang terdapat dalam motif kain buna masyarakat Insana Tengah.

Kebudayaan



Kebudayaan merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata.

Etnomatematika



Berdasarkan definisi –definisi dari para ahli etnomatematika dapat diartikan sebagai matematika yang dipraktikkan oleh kelompok budaya, seperti masyarakat perkotaan dan pedesaan, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok tertentu, masyarakat adat dan lainnya. Adanya etnomatematika adalah untuk mengakui bahwa cara-cara berbeda dalam melakukan matematika dengan mempertimbangkan pengetahuan matematika akademik yang dikembangkan oleh berbagai sektor masyarakat serta dengan mempertimbangkan modus yang berbeda di mana budaya yang berbeda merundingkan praktik matematika mereka cara mengelompok, berhitung, mengukur dan lainnya

Kain Tenun Motif Buna



Kain tenun motif buna merupakan salah satu jenis kain tradisional yang ada di Insana Tengah yang menjadi kekhasan dan menjadi warisan budaya masyarakat Insana Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang konsep matematika dengan motif kain buna. Dalam budaya menenun, bahan yang digunakan adalah benang kapas, namun seiring berjalannya waktu, pengrajin tenun menggunakan benang-benang sintetis buatan pabrik karena benang kapas sudah punah.

Metode



Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif dibagi dalam tiga tahap yakni; tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Kain buna *manoeb* bagian tengah (*Aof*) dan kain buna *manoeb* bagian bawah (*Lukaf*)

Manoeb berasal dari bahasa dawan yang artinya sambung menyambung. Kain buna motifnya sambung menyambung antara motif yang satu dengan yang lainnya. Pada bagian tengah (*aof*) terdapat beberapa motif yang berbentuk simetris serta simbol dari matematika. Makna yang terkandung dalam motif buna yakni persatuan masyarakat, dalam kehidupan setiap hari ada keterkaitan antar manusia yang satu dengan yang lain hal ini dapat dilihat pada *Mak'aif* yang saling kait mengait. Pada bagian bawah (*Lukaf*) makna dari kain tenun buna sama dengan kain buna *manoeb* bagian tengah (*Aof*). Ada beberapa konsep matematika yang termuat dalam motif kain buna *manoeb* bagian *aof* dan *lukaf* yang dianalisis yaitu pencerminan /refleksi, titik, belah ketupat, garis perpotongan, garis sejajar, dan segitiga.

B.Kain buna *mabata* bagian bawah (*lukaf*)
dan kain buna *mabata* bagian tengah (*aof*)

Mabata berasal dari bahasa dawan yang artinya berjarak. Pada bagian ini motifnya hampir sama dengan bagian tengah (*aof*) hanya saja pada bagian lukaf ini selain ada pola utama ada juga pola apit, dengan ukuran panjang dan lebarnya adalah 66 cm dan 46 cm. akan tetapi untuk bentuk motif *manoeb* dan *mabata* tidak sama, *mabata* motifnya berjarak. makna yang terkandung dalam motif kain buna *mabata* sama dengan motif kain buna *manoeb* yakni persatuan masyarakat. Ada beberapa konsep matematika yang termuat dalam kain buna *mabata* bagian *lukaf* dan *aof* yang dianalisis yaitu garis berpotongan dan persegi.

Kesimpulan

Makna filosofi yang terkandung dalam motif kain buna yakni persatuan masyarakat .

1.Konsep Matematika.

Konsep matematika terdiri dari bangun datar berupa persegi ,belah ketupat,dan segitiga.

2.Prinsip-prinsip matematika yang terdapat pada motif kain tenun buna berupa garis berpotongan,dan refleksi/pencerminan yang ditemukan pada motif kain buna.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini,mengingat pentingnya eksplorasi pemahaman tentang nilai-nilai budaya dalam sudut pandang matematika,maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu;

1. Bagi masyarakat Insana Tengah

Sebagai landasan dasar bagi masyarakat setempat untuk menambah wawasan tentang nilai matematika yang terkandung dalam aktivitas masyarakat.

2. Bagi pembaca

sebagai salah satu sumber referensi dan informasi supaya mengetahui lebih dalam tentang keterkaitan konsep matematika dengan budaya.

SEKIAN DAN TERIMAKASIH